

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

“Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpahdimata dunia dan memiliki potensi untuk menjadikan negara ini sebagai Negara yang maju dan makmur, tetapi banyak faktor-faktor penghambat kemajuan tersebut, salah satunya adalah faktor kondisi keuangan yang sampai saat ini merupakan masalah yang membutuhkan perhatian khusus karena lembaga keuangan saat ini memegang peranan penting dalam kelangsungan perekonomian Indonesia”. “Salah satu lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak dibidang keuangan adalah bank. Berdasarkan Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perbankan, menyatakan bahwa bank adalahsuatu lembaga usaha yang mengambil / menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

“Perbankan dalam hal ini merupakan suatu alat perantara keuangan dari kedua belah pihak, yaitu pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana. Bank berfungsi sebagai perantara keuangan sehingga faktor kepercayaan masyarakat merupakan faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan, manajemen bank dihadapkan pada upaya untuk menjaga kepercayaan tersebut agar dapat memperoleh simpati dari

para calon nasabahnya (kasmir, 2014)”. Posisi perbankan juga sangat strategis karena merupakan lembaga keuangan yang paling utama diandalkan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan moneter.

“Perbankan dari segi kepemilikannya terdiri atas bank milik pemerintah, bank milik swasta, bank milik asing dan bank milik campuran. Bank pemerintah (BUMN) dimana akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Bank Milik Swasta yaitu seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya. Bank milik Asing merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing. Bank milik Campuran adalah bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional tapi kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia (kasmir, 2014)”.

“Pada juli 2018 Bank Indonesia (BI) mengeluarkan daftar 11 bank terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah assetnya. Dimana 11 bank tersebut menguasai lebih dari separuh asset perbankan di Indonesia. Asset mereka mencapai Rp 4.877,13 triliun per juli tahun 2018, dimana sekitar 63% dari keseluruhan asset bank yang ada di Indonesia. Total asset bank per juli 2018 ini juga meningkat sebanyak 9,82% dari periode yang sama tahun 2017 yang masih Rp 4.440,92 triliun . PT Bank Rakyat Indonesia menduduki peringkat pertama dengan total asset sebesar Rp.1.086.49

Triliun. Sedangkan PT. Bank Central Asia Menduduki peringkat ketiga (pertama dibank swasta) dengan total asset sebesar 784,19 miliar. Berikut daftar 11 Bank Terbesar di Indonesia per juli 2018 ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id))” :

Tabel 1.I

Daftar Tabel 11 Bank Terbesar di Indonesia Per Juli 2018

No	Nama Bank	Total asset (dalam triulin) July 2018
1	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.086,49
2	PT. Bank Mandiri Tbk	993,09
3	PT. Bank Central Asia Tbk	784,19
4	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	673,84
5	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	264,81
6	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	258,58
7	PT. Bank Panin Tbk	190,27
8	PT OCBC NISP Tbk	162,07
9	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	154,23
10	PT. Bank Permata	156,8
11	PT. Maybank Indonesia Tbk	153,06
	TOTAL	4,877,13

Sumber : Bank Indonesia

“Dari 11 bank diatas termasuk bank terbesar di Indonesia berdasarkan total asset, penulis mengambil dua bank terbesar di Indonesia, mewakili Bank Milik Pemerintah (BUMN) dan Bank Milik Swasta.

dimana bank rakyat indonesia menempati peringkat pertama sebagai bank milik pemerintah dan bank central asia menempati peringkat pertama sebagai bank milik swasta”.

“Sejak tahun 2010 persaingan bank semakin ketat dengan hadirnya bank-bank asing yang membuka kantor di Indonesia. Persaingan yang terjadi karena beberapa faktor yaitu, karena nasabah yang semakin pandai memilih bank yang aman dan memiliki pelayanan yang bervariasi dan juga persaingan Non-harga antar bank yang menarik minat investor dan nasabah. Permasalahan ini membuat para banker untuk bekerja keras agar mendapat total asset yang lebih tinggi serta lebih meningkatkan kinerja baik dari segi pelayanan pelanggan maupun dari segi keuangan (Ismail, 2010)”

*Performance* (kinerja) bank menjadi pertimbangan yang signifikan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada bank. Pihak-pihak yang berkepentingan pada bank antara lain investor, kreditur, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Mengingatnya banyak pihak-pihak yang berkepentingan sehingga penilaian terhadap *performance* bank menjadi sangat penting. *Performance* bank dinilai berdasarkan bagaimana manajemen perusahaan melaksanakan seluruh tugasnya. *Performance* bank tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan yang secara tertaur diterbitkan oleh bank *go public*, informasi yang ada pada laporan keuangan adalah informasi berupa angka-angka yang merupakan rekaman dari transaksi yang terjadi selama satu periode.

Untuk mengetahui makna angka-angka yang ada pada laporan keuangan tersebut diperlukan sebuah alat analisis. Alat analisis yang digunakan biasanya adalah analisis laporan keuangan (dikutip dalam Meliangan, Steven . 2014)

“Fungsi laporan keuangan secara umum yaitu sebagai alat informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan dan juga sebagai alat pertanggung-jawaban. Kegagalan manajemen dalam menyusun laporan keuangan berarti kegagalan mempertanggung jawabkan tugas yang diberikan kepadanya. Dengan kata lain laporan keuangan dapat dijadikan jendela untuk melihat kondisi didalam perusahaan, sehingga dapat ditemukan tanda-tanda permasalahan dan kondisi umum perusahaan”.

Agar dapat mencapai tujuan bersama, perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan untuk memperluas dan mempertajam informasi yang disajikan oleh laporan keuangan. Hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan, menilai prestasi manajemen, operasional, dan efisiensi perusahaan serta melihat perbandingan kinerja pada suatu perusahaan.

Dari penjelasan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan bank dengan judul **“ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK BUMN DENGAN BANK SWASTA.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja Bank Rakyat Indonesia dibandingkan dengan Bank Central Asia dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Loan to deposit ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## 1.3 Ruang Lingkup

Dalam Penelitian ini, untuk mengukur kinerja keuangan Bank penulis menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu yaitu *Loan to deposit ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa kinerja Bank Rakyat Indonesia dibandingkan dengan Bank Central Asia berdasarkan yaitu *Loan to deposit ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban operasional pendapatan operasional (BOPO) serta *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini dijadikan sebagai perbandingan antara
2. teori-teori yang didapat dari bangku kuliah dengan kondisi *rill* yang ada sehingga dapat menambah pengetahuan. Bagi Perbankan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kinerja Bank untuk menjadi lebih baik kedepannya .
3. Bagi Calon Investor, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi
4. Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam perkembangan teori, terutama yang berkaitan dengan kinerja perbankan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan refrensi dimasa yang akan datang.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yang memaparkan secara singkat dan jelas tentang landasan teori, kerangka pikir dan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang terdiri atas tempat penelitian, metode pengumpulan data, jenis data, sumber data, metode analisis dan sistematika pembahasan.

## **BABIV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan sejarah, struktur organisasi, dan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan metode analisis yang digunakan serta pembuktian dari hipotesis yang diajukan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup dimana akan disusun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penulisan skripsi dan akan disampaikan pada saran bagi pihak terkait mengenai “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Antara Bank BUMN dengan Bank Swasta”

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

